

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pembahasan penafsiran Thabâthabâ'i dan M.Quraish Shihab tentang *millah Ibrâhîm* akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Millah Ibrâhîm* menurut Thabâthabâ'i dalam *Tafsîr al Mîzân* adalah ajaran yang satu dari ajaran semua Nabi termasuk Nabi Ibrahim dan Nabi lainnya yang menentang kemusyrikan, bebas dari kemusyrikan dan mengajarkan ketauhidan.
2. *Millah Ibrâhîm* menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsîr al Misbâh* adalah prinsip-prinsip ajaran Islam yang dianut oleh Nabi Muhammad dari Nabi Ibrahim yang berisi ketauhidan, fitrah, moderasi, penegakan keadilan dan keramah tamahan.
3. Relevansi *millah Ibrâhîm* adalah agama tidak perlu saling mencari kebenaran sendiri, tidak ada upaya pemaksaan agama satu dengan yang lainnya, karena manusia sudah dibekali oleh Allah kecerdasan spiritual. Akan tetapi kecerdasan spiritual itu akan berfungsi dengan baik, jika berpedoman ilmu pengetahuan yang bersumber dari Allah, tidak mengandalkan kekerasan dalam bertindak, tetapi lebih mengedepankan nilai spiritual dan rasionalitas. Jadi *millah Ibrâhîm* adalah sumber ajaran yang tidak membedakan kenabian, suku, fanatisme, dalam berhubungan bermasyarakat lebih mengedepankan *amar ma'rûf* dan *nahî munkar* yang bebas dari permusuhan, menerima ajaran nabi sebelumnya tanpa berargumen wahyu dan kenabian.

B. Saran-saran

Sebagai catatan akhir dari penulisan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah khasanah keilmuan

bagi diri penulis khususnya maupun bagi civitas akademik pada umumnya. Baik di lingkungan Fakultas Ushuluddin maupun di lingkungan yang lebih luas. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah semangat baru dalam dunia penelitian. Di samping dapat menambah satu pemahaman baru terhadap *millah Ibrâhîm* yang selama ini menjadi satu pemahaman yang kurang jelas.

Setelah itu penulis sadar tidak ada hal lain yang lebih sempurna kecuali mau berusaha dengan keras, dan tidak ada pemahaman yang lebih benar kecuali dengan membaca pangalaman. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan baik yang bersifat penulisan maupun pemahaman. Oleh karena itu mohon saran dan kritik yang bersifat membangun. *Wallahu 'alamu bishawab.*